

**RENCANA KERJA DAN ANGGARAN (RKA)
UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
TAHUN 2018**

**Kampus USU
November 2017**

RINGKASAN EKSEKUTIF

Dokumen Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) ini memuat program kerja, kegiatan dan anggaran USU untuk Tahun 2018 dalam rangka mewujudkan visi USU sesuai Rencana Strategis USU 2015-2019. Perencanaan yang telah disusun meliputi rencana dari seluruh unit kerja di lingkungan USU yang terdiri dari Fakultas/Departemen/Program Studi, Sekolah Pascasarjana, dan lembaga pendukung lainnya. Penyusunan dokumen RKA Tahun 2018 ini didasarkan status USU sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum yang ditetapkan melalui Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2014. Selain itu, dokumen RKA ini juga disusun dengan memperhatikan Sasaran Strategis dalam Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi dan Strategi Pengembangan serta Program Kerja yang tertuang dalam Renstra USU 2015-2019.

Dokumen RKA USU Tahun 2018 ini dilengkapi dengan Sumber Pembiayaan dan Rencana Biaya serta Usulan Investasi TA 2018 yang disusun untuk mencapai Target Kinerja Universitas Sumatera Utara yang telah diusulkan untuk ditetapkan oleh Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi. Beberapa target kinerja yang perlu dicapai pada Tahun 2018 seperti jumlah program studi dengan akreditasi unggul (A) sebanyak 80 program studi, jumlah mahasiswa berprestasi peraih medali emas tingkat nasional dan internasional sebanyak 40 orang. Begitu juga dengan jumlah publikasi internasional yang ditargetkan sebanyak 700 tulisan pada TA 2018. Dalam hal Kekayaan Intelektual (KI), USU menargetkan sebanyak 100 KI yang didaftarkan pada TA 2018. Untuk indikator kinerja berupa prototipe dengan TKT 6 dan 7, diharapkan USU dapat menghasilkan masing-masing 7 dan 3 prototipe. Dalam hal mewujudkan Pusat Unggulan IPTEK (PUI) yang kuat maka USU menargetkan sebanyak 6 pusat unggulan sehingga bersama dengan program penguatan penelitian dan pengabdian masyarakat yang saat ini berlangsung di USU, maka pada TA 2018 setidaknya USU dapat menghasilkan setidaknya 6 produk inovasi.

Saat ini USU telah memiliki 36 program studi dengan Akreditasi A. Sebagai perbandingan, pada akhir TA 2016 USU hanya memiliki 18 program studi terakreditasi A. Ditargetkan pada akhir TA 2017 akan tercapai 60 program studi terakreditasi unggul.

Dalam pencapaian prestasi mahasiswa peraih medali emas, tercatat saat ini mahasiswa USU meraih 17 medali emas dimana pada tahun sebelumnya, target 25 medali emas telah terlampaui hingga menjadi 38 medali emas. Kinerja para peneliti USU juga menunjukkan pencapaian signifikan dimana telah dihasilkan 171 artikel ilmiah internasional terindeks pada database bereputasi Scopus hingga akhir Mei 2017. Jumlah ini belum termasuk artikel ilmiah yang dipublikasikan dan terindeks pada database bereputasi lainnya. Tren ini dimulai sejak tahun 2016 dimana target 250 publikasi ilmiah terlampaui hingga 506 artikel. Dengan target 500 artikel pada TA 2017 dan dengan pertimbangan penelitian para dosen USU sedang berlangsung saat ini maka target pada TA 2017 akan dapat diwujudkan.

Dengan semangat mewujudkan hilirisasi penelitian yang semakin kuat dan berkelanjutan, maka USU fokus memperkuat laboratorium penelitian untuk mendukung Pusat Unggulan IPTEK (PUI) USU. Sejak tahun 2016 telah diinisiasi 3 (tiga) PUI dan terdapat penambahan 6 (enam) PUI pada tahun ini. Diharapkan dengan pengembangan dan penguatan PUI di USU dapat berkontribusi dalam menghasilkan prototipe dengan TKT 6 dan 7 serta produk inovasi lainnya. Walau pada tahun 2016 pencapaian USU masih dibawah target untuk protipe TKT 6 dan 7 (masing-masing USU hanya menghasilkan 3 dan 1 prototipe) namun hingga Mei 2017 telah diajukan 4 prototipe tambahan untuk dipatenkan di Ditjen HKI Kementerian Hukum HAM RI. Dalam hal menghasilkan Kekayaan Intelektual, para peneliti USU telah mendaftarkan sebanyak 35 Kekayaan Intelektual sesuai target pada TA 2016. Dengan target 50 KI pada TA 2017, para peneliti USU melalui dukungan Lembaga Penelitian USU telah mengajukan 7 KI hingga Mei 2017. Pada tahun 2016, realisasi target produk inovasi USU cukup rendah. Hal ini dikarenakan proses pengembangan memerlukan waktu tambahan dari yang ditargetkan. Namun demikian produk inovasi tersebut terealisasi sebanyak 5 produk tambahan hingga Mei 2017. Prestasi yang cukup menggembirakan bahwa 5 produk inovasi ini berhasil mendapatkan pendanaan dari Kementerian Ristek Dikti dan pusat inkubator CIKAL USU juga terpilih sebagai pusat inkubator usaha di Indonesia yang meraih pendanaan dari Kementerian Ristek Dikti pada TA 2017.

Dengan menganalisis secara seksama capaian target kinerja USU pada TA 2016 dan TA 2017 maka USU berambisi untuk meningkatkan tren positif untuk capaian target kinerja TA 2018 dengan menyusun RKA USU TA 2018 dengan lebih sistematis. Rencana

Kerja dan Anggaran ini disusun berdasarkan perkiraan penerimaan (sumber pembiayaan) APBN, BPPTN-BH dan Dana Non PNPB/Dana Masyarakat. Penerimaan dari sumber-sumber tersebut dialokasikan untuk membiayai kegiatan rutin dan pengembangan universitas dalam rangka merealisasikan Tridharma Perguruan Tinggi. Total usulan RKA USU TA 2018 sebesar **Rp. 1.420.347.445.000,-**, dengan sumber pembiayaan dari APBN, BPPTN-BH dan Usulan Investasi sebesar **Rp. 557.180.445.000,-**, dan Dana Non PNPB sebesar **Rp. 863.167.000.000,-**. Adapun alokasi belanja dari sumber pembiayaan di atas digunakan untuk pembiayaan Tridharma Perguruan Tinggi dimana untuk kegiatan pendidikan dialokasikan sebesar **Rp. 834.740.276.924,-**, kegiatan penelitian sebesar **Rp. 151.610.000.800,-**, dan kegiatan pengabdian pada masyarakat sebesar **Rp. 40.700.000.000,-**. Untuk kegiatan pengembangan dialokasikan anggaran sebesar **Rp. 393.297.167.276,-**.

Komponen biaya dan belanja pada RKA USU TA. 2018 dapat dirinci lebih lanjut dalam 4 (empat) jenis komponen biaya yaitu Belanja Pegawai, Honor Terkait Kegiatan, Belanja Modal dan Belanja Barang. Untuk Belanja Pegawai dialokasikan anggaran sebesar **Rp. 513.995.903.567,-**. Honor Terkait Kegiatan dan insentif hilirisasi penelitian sebesar **Rp. 98.498.161.241,-** dan Belanja Modal sebesar **Rp. 345.389.732.009,-**. Untuk Belanja Barang dialokasikan anggaran sebesar **Rp. 462.463.648.183,-**. BPPTN-BH diusulkan dengan melalui perhitungan pada selisih biaya kuliah sesuai nilai Standar Satuan Biaya Operasional PTN-BH (SSBOPTN-BH) dengan proyeksi penerimaan Uang Kuliah Tunggal (UKT) dan proyeksi daya tampung mahasiswa USU TA 2018. Usulan alokasi anggaran BPPTN-BH USU untuk TA 2018 adalah sebesar **Rp. 208.080.000.000,-**. Sumber pembiayaan berupa BPPTN-BH dan Non PNPB digunakan secara bersamaan dalam pembiayaan operasional Tridharma Perguruan Tinggi, Manajemen, Tenaga Kependidikan Non PNS, Pengembangan Perpustakaan dan Pusat Sistem Informasi, Pengembangan dan Operasional Rumah Sakit USU serta Pengembangan sesuai Renstra PTN-BH.

Selain itu komponen Biaya Non-PNPB juga digunakan untuk kegiatan utama sesuai target kinerja berupa capaian akreditasi prodi dan institusi dan jumlah publikasi internasional dalam rangka meningkatkan prestasi USU di bidang penelitian. Dalam hal ini akan dilaksanakan beberapa kegiatan seperti kegiatan afirmasi akreditasi,

operasional Kantor Urusan Akreditasi dan Sertifikasi serta Kantor Klinik Publikasi Ilmiah, sertifikasi dan akreditasi internasional dan sertifikasi laboratorium.

Semua jenis kegiatan dalam RKA USU 2018 disusun berdasarkan target capaian kinerja dan sasaran strategis dalam Kontrak Kinerja antara USU dan Kementerian Ristek Dikti dan Strategi Pengembangan dan Program Kerja dalam Renstra USU 2015-2019. Dengan penganggaran sedemikian rupa diharapkan USU dapat menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi yang bermutu, mewujudkan prinsip tata kelola yang baik, memenuhi standar kelayakan finansial, sembari menjalankan tanggung jawab sosial melalui kegiatan pengabdian pada masyarakat dan berperan dalam pembangunan perekonomian.

LEMBARAN PENGESAHAN

1. Nama Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS SUMATERA UTARA

2. Penanggungjawab :

- a. Nama : Prof. Dr. Runtung, SH, M.Hum
- b. Jabatan : Rektor
- c. Alamat : Jalan dr. T. Mansyur No. 9. Medan 20155.
- d. Tel. : (061) 8211633
- e. Fax : (061)8219411
- f. e-mail : rektor@usu.ac.id

3. Nama Dokumen :

RENCANA KERJA DAN ANGGARAN (RKA) UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
TAHUN 2018

Medan, November 2017

Disampaikan oleh,

Rektor

Universitas Sumatera Utara



Prof. Dr. Runtung, SH, M.Hum

NIP 19561110 198503 1 022

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kepada Allah SWT atas telah tersusunnya usulan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Universitas Sumatera Utara (USU) untuk Tahun Anggaran (TA) 2018. Proposal RKA USU Tahun 2018 ini disusun berdasarkan status USU sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN-BH) seperti ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2014. Dokumen ini disusun dengan berpedoman pada Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi, dan Strategi Pengembangan dan Program Kerja yang tertuang dalam Renstra USU 2015-2019.

RKA USU Tahun 2018 ini juga dilengkapi dengan Sumber Pembiayaan yang mencerminkan Pagu Anggaran dan Sumber Penerimaan/Pembiayaan serta memuat Rencana Belanja Pegawai dan Honor, Belanja Modal dan Belanja Barang USU TA 2018. Proposal ini disusun untuk mencapai Target Kinerja Universitas Sumatera Utara yang ditetapkan oleh Kementerian Ristek Dikti Republik Indonesia untuk Tahun 2018. Kami menyadari bahwa untuk penyempurnaan RKA Tahun 2018 perlu mendapat masukan konstruktif dari berbagai pihak sehingga dalam implementasinya dapat mendukung pencapaian Target Kinerja USU 2018.

Dalam kesempatan ini kami sampaikan terima kasih atas perhatian, dukungan dan kerjasama yang baik dari Majelis Wali Amanat Universitas Sumatera Utara dan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia terhadap penyempurnaan dan persetujuan RKA USU Tahun 2018 ini. Semoga pengembangan dan peningkatan kualitas tata kelola pendidikan tinggi yang sedang berlangsung di USU membawa manfaat bagi kemajuan pendidikan tinggi di tanah air menuju Generasi Emas Indonesia 2045.



Rektor
Universitas Sumatera Utara

Prof. Dr. Runtung, SH, M.Hum

NIP 19561110 198503 1 022

DAFTAR ISI

RINGKASAN EKSEKUTI.....	ii
LEMBARAN PENGESAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
A. Rencana Strategis USU 2015-2019	1
A.1. Visi, Misi, Tujuan dan Tata Nilai	1
A.2. Desain dan Indikator Capaian USU 2015-2019.....	2
B. Target Kinerja 2018	7
C. Faktor yang Mempengaruhi RKA TA 2018	8
C.1. Faktor Internal.....	8
C.2. Faktor Eksternal	16
D. Pencapaian Kinerja dan Target Kinerja PTN-BH.....	20
E. Rencana Kegiatan	23
F. Rencana Kerja.....	25
F.1. Pendidikan	25
F.2. Penelitian	26
F.3. Pengabdian Pada Masyarakat	27
F.4. Pengembangan.....	28
G. Usulan Investasi.....	32
H. Biaya dan Sumber Pembiayaan	33
H.1. Biaya.....	33
H.2. Sumber Pembiayaan	39
H.3. Proyeksi Arus Kas	39
I. Penutup.....	41

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Indikator Capaian Akreditasi Institusi, Program Studi dan Laboratorium	4
Tabel 2. Indikator Capaian Keunggulan Akademik USU 2015-2019	5
Tabel 3. Target Kinerja USU 2018	7
Tabel 4. Realisasi Kinerja 2016 dan Target Kinerja 2017 - 2018	21
Tabel 5. Rencana Kegiatan Tahun 2018	23
Tabel 6. Rencana Biaya Kegiatan USU TA 2017 dan 2018	31
Tabel 7. Usulan Investasi APBN-RM USU TA 2018	32
Tabel 8. Rencana Biaya USU TA. 2017, 2017-P dan 2018	33
Tabel 9. Rencana Biaya USU TA 2017 dan 2018	34
Tabel 10. Sumber Pembiayaan USU TA 2018	39
Tabel 11. Proyeksi Arus Kas USU Periode 2017-2018	40
Tabel 12. Proyeksi Laporan Keuangan USU Periode 2017-2018	40
Tabel 13. Proyeksi Laporan Aktivitas USU Periode 2017-2018	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Desain USU 2015-2019	4
Gambar 2. Peta Kampus USU	11

A. Rencana Strategis USU 2015-2019

A.1. Visi, Misi, Tujuan dan Tata Nilai

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2014 tanggal 28 Februari 2014 tentang Statuta Universitas Sumatera Utara menetapkan **visi USU “Menjadi perguruan tinggi yang memiliki keunggulan akademik sebagai barometer kemajuan ilmu pengetahuan yang mampu bersaing dalam tataran dunia global”**.

Untuk mewujudkan visinya, USU menetapkan **misi** seperti yang tertuang dalam statuta USU sebagai berikut:

1. menyelenggarakan pendidikan tinggi berbasis otonomi yang menjadi wadah bagi pengembangan karakter dan profesionalisme sumber daya manusia yang didasarkan pada pemberdayaan yang mengandung semangat demokratisasi pendidikan yang mengakui kemajemukan dengan orientasi pendidikan yang menekankan pada aspek pencarian alternatif penyelesaian masalah aktual berlandaskan kajian ilmiah, moral, dan hati nurani;
2. menghasilkan lulusan yang menjadi pelaku perubahan sebagai kekuatan modernisasi dalam kehidupan masyarakat luas, yang memiliki kompetensi keilmuan, relevansi dan daya saing yang kuat, serta berperilaku kecendekiawanan yang beretika; dan
3. melaksanakan, mengembangkan, dan meningkatkan pendidikan, budaya penelitian dan program pengabdian masyarakat dalam rangka peningkatan kualitas akademik dengan mengembangkan ilmu yang unggul, yang bermanfaat bagi perubahan kehidupan masyarakat luas yang lebih baik.

Dalam rangka mencapai visi dengan menjalankan misi tersebut diatas maka dirumuskan **tujuan** USU yang harus dicapai, yaitu:

1. menghasilkan lulusan yang berkualitas yang mampu mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, humaniora, dan seni, berdasarkan moral agama, serta mampu bersaing di tingkat nasional dan internasional;

2. menghasilkan penelitian inovatif yang mendorong pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, humaniora, dan seni dalam lingkup nasional dan internasional;
3. menghasilkan pengabdian kepada masyarakat berbasis penalaran dan karya penelitian yang bermanfaat dalam memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa dan pemberdayaan masyarakat secara inovatif agar masyarakat mampu menyelesaikan masalah secara mandiri dan berkelanjutan;
4. mewujudkan kemandirian yang adaptif, kreatif, dan proaktif terhadap tuntutan masyarakat dan tantangan pembangunan, baik secara nasional maupun secara internasional;
5. meningkatkan mutu manajemen pembelajaran secara berkesinambungan untuk mencapai keunggulan dalam persaingan dan kerja sama nasional dan internasional;
6. menjadi kekuatan moral dan intelektual dalam membangun masyarakat madani Indonesia; dan
7. mengembangkan potensi mahasiswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, terampil, kompeten, dan berbudaya untuk kepentingan bangsa.

Visi, misi dan tujuan USU tersebut didukung oleh tata nilai utama **BINTANG** yang menjadi pedoman perilaku seluruh sivitas akademika dan tenaga kependidikan USU, yaitu:

1. **Bertakwa** kepada Tuhan Yang Maha Esa dalam bingkai kebhinekaan;
2. **Inovatif** yang berintegritas;
3. **Tangguh** dan arif.

A.2. Desain dan Indikator Capaian USU 2015-2019

Desain USU 2015-2019 tidak terlepas dari kerangka umum pencapaian yang ditetapkan dalam Rencana Jangka Panjang (RJP) USU 2015-2039 yang terbagi dalam lima tahapan pencapaian:

1. Tahap I (2015-2019), USU menjadi universitas nasional terkemuka dengan akreditasi tertinggi dan merintis pengakuan internasional dengan berciri keunggulan bidang *Tropical Science and Medicine, Agroindustry, Local Wisdom, Energy (sustainable), Natural Resources (biodiversity, forest, marine, mine, tourism), Technology (appropriate)* dan *Arts (ethnic)*; yang selanjutnya disebut dengan TALENTA.
2. Tahap II (2020-2024), USU menjadi universitas berstandar internasional berciri keunggulan bidang TALENTA.
3. Tahap III (2025-2029), USU menjadi universitas berstandar internasional dengan kekhususan bidang TALENTA.
4. Tahap IV (2030-2034), USU menjadi barometer internasional dalam bidang unggulan TALENTA.
5. Tahap V (2035-2039), USU terus memimpin sebagai barometer global universitas.

Desain USU pada tahap lima tahun pertama (2015-2019) yang menjadi arah pengembangan USU selama periode tersebut dapat dilihat pada Gambar 1. Desain ini telah disepakati bersama melalui rumusan desain ideal masa depan USU (*idealized design*) dengan melibatkan pemangku kepentingan (MWA, SA, DGB, eksekutif, dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan, alumni, dan beberapa pemangku kepentingan eksternal). Desain ini juga telah mempertimbangkan posisi USU saat ini melalui analisis sistem, analisis peluang dan tantangan pengembangan USU, dan melihat melalui skenario acuan.

Desain USU 2015-2019 untuk menjadikan USU sebagai universitas nasional terkemuka dengan akreditasi nasional tertinggi dititikberatkan pada 3 (tiga) pilar Tridharma Perguruan Tinggi dengan capaian sebagaimana disajikan pada Gambar 1. Indikator pencapaian telah ditetapkan dalam Renstra USU untuk mencapai tujuan yang melekat pada Desain USU 2015-2019 seperti tercantum pada Tabel 1.



Gambar 1. Desain USU 2015-2019

Tabel 1 Indikator Capaian Akreditasi Institusi, Program Studi dan Laboratorium

No	Indikator	Baseline	2015	2016	2017	2018	2019
1	Akreditasi Institusi	B	B	B	A	A	A
2	Jumlah program studi yang mendapat akreditasi tertinggi	8%	25%	40%	60%	70%	>80%
3	Jumlah laboratorium penelitian yang terakreditasi	0	3	6	9	12	15
4	Persentase program studi yang memperoleh ISO	1%	9%	25%	40%	60%	70%

Tabel 2. Indikator Capaian Keunggulan Akademik USU 2015-2019

Pilar Tridarma Perguruan Tinggi	Indikator	Baseline	2015	2016	2017	2018	2019
Pendidikan dan Pengajaran	Persentase program studi melakukan evaluasi dan revisi kurikulum untuk mengintegrasikan tatanilai utama BINTANG dan keunggulan kompetitif TALENTA	0	25	50	75	100	100
	Lama studi program S1/S2/S3 (dalam tahun)	5/3/5	4,5/2,5/4	4/2/3	4/2/3	4/2/3	4/2/3
	Waktu tunggu memperoleh pekerjaan setelah lulus (dalam bulan)	6	4	2	1	1	1
	Jumlah penelitian yang hasilnya diintegrasikan ke dalam bahan ajar/materi kuliah	125	150	175	200	225	250
	Persentase dosen yang membuat bahan kuliah <i>online</i> dan masuk dalam <i>open course ware</i> (OCW) USU	20 %	40 %	60 %	80 %	90 %	100%
	Persentase program studi yang menyediakan mata kuliah lintas disiplin	0	10%	30%	50%	70%	100%
	Jumlah fakultas yang terlibat aktif dalam kerja sama pertukaran staf pengajar dan mahasiswa dengan perguruan tinggi asing	0	2	5	8	12	15
	Persentase dosen yang memiliki kualifikasi pendidikan S3/Doktor	30%	40%	50%	60%	70%	80%
	Jumlah Guru Besar	160	160	165	170	175	180
	Status Penelitian Dana Dikti	PT Utama	PT Utama	PT Utama	PT Mandiri	PT Mandiri	PT Mandiri
Penelitian	Jumlah proposal penelitian yang diajukan ke Dikti dari seluruh skim	250	300	350	400	450	500
	Jumlah proposal penelitian yang diajukan ke Dikti untuk skim unggulan strategis dan unggulan perguruan tinggi	30	30	60	90	120	150
	Jumlah buku yang diterbitkan berstandar nasional atau internasional	30	35	40	45	50	55
	Jumlah jurnal yang diterbitkan yang terakreditasi nasional	1	1	1	4	6	8
	Jumlah jurnal internasional yang diterbitkan	1	1	1	3	4	5
	Jumlah jurnal yang terindeks di Scopus	0	0	1	1	2	3
	Jumlah publikasi dosen di jurnal nasional terakreditasi	250	300	350	400	450	500
Jumlah publikasi dosen di jurnal internasional bereputasi	60	75	90	105	120	135	

Pilar Tridarma Perguruan Tinggi	Indikator	Baseline	2015	2016	2017	2018	2019
Pengabdian Kepada Masyarakat	Paper dosen terekam di Scopus	169	300	500	750	1000	1500
	Jumlah kerjasama aktif penelitian internasional setiap fakultas	N/A	1	2	3	4	5
	Jumlah perolehan HaKI	15	15	30	45	60	75
	Jumlah program studi penyelenggara konferensi nasional	N/A	50	50	50	50	50
	Jumlah fakultas yang terlibat sebagai penyelenggara konferensi internasional	N/A	14	14	14	14	14
	Pendirian Pusat Studi TALENTA	0	7	-	-	-	-
	Pengembangan desa/kawasan mitra	N/A	2	3	4	5	6
	Pendirian Lembaga Kebudayaan Masyarakat	N/A	13	-	-	-	-
	Pemberdayaan UKM binaan CIKAL	120	160	200	240	280	320
	Realisasi hasil MOU Kerjasama Internasional untuk KKN Mahasiswa	NA	1	2	3	4	5
	Jumlah proposal Program Kreativitas Mahasiswa (PKM)	100	200	400	600	800	1000
	Jumlah kelompok kepesertaan dalam PIMNAS	3	6	9	12	15	18
	Jumlah proposal program kewirausahaan termasuk PKM di bawah binaan <i>Student Entrepreneurship Center (SEC)</i>	50	60	70	80	90	100
	Jumlah prestasi ilmiah lainnya	10	15	20	25	30	35
Jumlah prestasi olah raga	5	10	15	20	25	30	
Jumlah prestasi seni	5	10	15	20	25	30	
Tenaga Kependidikan	Persentase terpenuhi tenaga analis, teknisi, dan laboran di laboratorium	NA	10%	40%	60%	80%	100%
	Persentase terpenuhi tenaga administrasi/keuangan mengikuti kursus kompetensi	NA	40%	60%	100%	-	-

B. Target Kinerja 2018

Dalam rangka mewujudkan manajemen universitas yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil maka ditetapkan Target Kinerja USU 2018 seperti tercantum dalam Tabel 3 di bawah ini.

Tabel 3. Target Kinerja USU 2018

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target 2018	Target 2017	Hingga September 2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(4)	(4)
1	Meningkatnya kinerja dan akuntabilitas keuangan negara	Jumlah kasus hukum berat terhadap penyimpangan yang bersifat material	-	-	-
2	Terwujudnya tata kelola yang serta kualitas layanan yang baik	Opini penilaian laporan keuangan oleh auditor publik	WTP	WTP	-
		Indeks kepuasan pelayanan @ Ombudsman	HIJAU	HIJAU	-
		Persentase UKT kelompok terendah	20%	20%	23%
3	Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan	Jumlah mahasiswa yang teregistrasi	50.000	48.000	53.883
		Jumlah mahasiswa yang berwirausaha	450	450	310
		Jumlah lulusan bersertifikat kompetensi	1.000	1.000	941
		Jumlah prodi terakreditasi unggul (A)	80	60	42
		Jumlah mahasiswa peraih medali emas tingkat nasional dan internasional	40	35	39
		Jumlah lulusan yang langsung bekerja	1.500	950	879
4	Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya	Jumlah dosen berkualifikasi S3	600	564	513
		Jumlah SDM yang meningkat karir dan kompetensinya	1.750	1.273	2.059
5	Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan	Jumlah publikasi internasional	700	500	286
		Jumlah HKI yang didaftarkan	100	50	56
		Jumlah prototipe R & D → TKT 6	7	5	4
		Jumlah prototipe industri → TKT 7	3	2	4
6	Meningkatnya kualitas kelembagaan	Peringkat USU di <i>QS University Ranking</i>	1.400	1.500	-
		Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi	A	A	B
		Jumlah Taman Sains dan Teknologi yang <i>mature</i>	-	-	-
		Jumlah Pusat Unggulan Iptek	6	4	1
7	Menguatnya kapasitas inovasi	Jumlah produk inovasi → produk hasil litbang yang telah diproduksi dan dimanfaatkan pengguna	6	4	13

Indikator Kinerja dalam target kinerja yang telah ditetapkan oleh Kementerian Ristek Dikti untuk direalisasikan oleh USU beririsan dengan Indikator Capaian Keunggulan Akademik USU untuk Tahun 2018. Dengan demikian rencana kegiatan dan alokasi anggaran yang disusun dalam dokumen ini diarahkan untuk merealisasikan capaian-capaian tersebut diatas dengan memperhatikan lima persyaratan yang harus dimiliki oleh suatu PTN yang berbadan hukum sesuai Permendikbud RI No. 88 Tahun 2014. Upaya keras secara berkesinambungan akan terus dilakukan oleh manajemen USU untuk mencapai sasaran strategis

baik dalam meningkatnya kinerja dan akuntabilitas keuangan negara hingga menguatnya kapasitas inovasi universitas.

C. Faktor yang Mempengaruhi RKA TA 2018

Seiring dengan meningkatnya peringkat USU dalam pemeringkatan Perguruan Tinggi non Politeknik yang dikeluarkan Kemenristekdikti (38 pada tahun 2015, 29 pada tahun 2016 dan 19 pada tahun 2017), maka USU terus membenahi dan meningkatkan kualitas pengelolaan pendidikan tingginya. Oleh karena itu USU telah melakukan analisis situasi untuk melihat faktor-faktor yang mempengaruhi realisasi Rencana Kerja dan Anggaran TA 2018 sesuai Sasaran Strategis dan Target Kinerja USU 2018.

C.1. Faktor Internal

C.1.1. Tata Pamong

Upaya USU untuk menjalankan *good university governance* dilakukan dengan membangun komitmen pimpinan, sivitas akademika, dan tenaga kependidikan di lingkup universitas untuk menjalankan secara konsisten peraturan dan keputusan terkait. Penyempurnaan tata pamong secara berkesinambungan ditempuh dengan menerbitkan berbagai peraturan dan keputusan rektor yang dibutuhkan sesuai dengan tuntutan yang tercantum dalam Statuta USU.

C.1.2. Program Studi

Saat ini USU mengelola 156 program studi yang terdiri atas berbagai jenjang pendidikan tinggi yang berada di 15 (lima belas) fakultas dan 1 (satu) sekolah. Hingga saat ini jumlah Program Studi yang meraih akreditasi A meningkat menjadi 42 Program Studi. Dengan demikian jumlah Program Studi meraih akreditasi A dan B mencapai 80% (125 dari 156 Program Studi).

Beragam pilihan program studi pada setiap fakultas tersedia bagi calon mahasiswa USU namun distribusi pilihan masih terkonsentrasi pada beberapa program studi. Terdapat beberapa program studi yang peminatnya sedikit seperti Program Studi Sastra Batak, Program Studi Sastra Melayu, dan Program Studi Etnomusikologi. Oleh karena itu, program studi tersebut memerlukan

dukungan khusus untuk meningkatkan jumlah peminat mengingat tiap program studi merupakan program studi satu-satunya di Indonesia. Program studi ini diyakini menjadi cikal bakal pengembangan keunggulan kearifan lokal dan seni etnik.

C.1.3. Mahasiswa dan Alumni

Jumlah calon mahasiswa yang berminat melanjutkan pendidikan di USU untuk berbagai program studi dan jenjang pendidikan di USU cenderung meningkat setiap tahunnya. USU menjadi perguruan tinggi paling diminati secara nasional, urutan ke-4 jalur SNMPTN dan urutan ke-5 jalur SBMPTN pada tahun 2017. Kondisi ini sesuai dengan target USU secara nasional untuk ikut mencerdaskan kehidupan bangsa sesuai dengan amanat UUD 1945 dengan meningkatkan Angka Partisipasi Kasar (APK) per tahun. Namun, mengingat keterbatasan jumlah dosen dan tenaga kependidikan, serta sarana dan prasarana, USU akan mengalami tantangan dalam meningkatkan daya tampung mahasiswa baru setiap tahunnya.

C.1.4. Dosen

Berdasarkan peraturan yang ditetapkan oleh Kementerian Ristek Dikti disebutkan bahwa rasio ideal jumlah mahasiswa dan dosen tetap untuk fakultas eksakta (Program Sarjana) adalah 20 banding 1, sementara untuk fakultas non-eksakta (Program Sarjana) adalah 25 banding 1. Untuk mengatasi ketidaksesuaian rasio jumlah dosen dibanding jumlah mahasiswa USU dan untuk meningkatkan kualifikasi Dosen USU agar memenuhi syarat ideal maka akan diangkat secara bertahap sebanyak 200 orang Dosen Tetap Non PNS pada Tahun 2017 dan Tahun 2018.

Dalam upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia, Universitas Sumatera Utara memberikan bantuan studi bagi dosen yang akan meningkatkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi, yaitu melalui program peningkatan pendidikan studi lanjut (Program Doktor/S3/Sp2 dan Magister/S2/Sp1).

Sesuai dengan target kinerja Rektor bahwa sasarannya adalah meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas Sumber Daya dengan indikator meningkatnya jumlah dosen yang berkualifikasi Doktor (S3) yaitu harus mencapai jumlah 564 orang.

C.1.5. Tenaga Kependidikan

Universitas Sumatera Utara memiliki tenaga kependidikan dengan status PNS (tetap) dan non PNS (tidak tetap). Namun, beberapa tenaga kependidikan tersebut memiliki kualifikasi pendidikan, kompetensi, etos kerja, dan integritas yang masih rendah. Di samping itu, sebaran tenaga kependidikan baik di fakultas maupun program studi masih kurang sesuai dengan kebutuhan. Hal ini berakibat kepada pelayanan yang tidak optimal. Oleh sebab itu, diperlukan pemetaan tenaga kependidikan meliputi kebutuhan, kompetensi, dan deskripsi kerja untuk membuat kebijakan yang tepat dalam rekrutmen dan *merit system*. Dalam upaya peningkatan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan, USU memberikan kesempatan belajar/pelatihan kepada tenaga kependidikan.

C.1.6. Kurikulum

Saat ini program studi di USU menjalankan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) yang perlu dievaluasi secara berkelanjutan agar memenuhi Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Dalam melakukan evaluasi kurikulum tersebut, program studi perlu mendapat masukan dari asosiasi profesi dan keilmuan dan para pemangku kepentingan termasuk pengguna lulusan terkait perihal kompetensi yang harus dimiliki lulusan. Namun demikian, evaluasi kurikulum belum terlaksana secara optimal. Hal ini dikarenakan proses *tracer study* oleh setiap program studi belum berjalan dengan baik. Selain itu, dalam kurikulum belum terlihat pendekatan lintas disiplin ilmu antar program studi. Oleh karenanya, USU perlu mengevaluasi dan mengembangkan kurikulum lintas disiplin dengan mengedepankan keunggulan kompetitif yaitu TALENTA dan menganut tata nilai utama BINTANG.

C.1.7. Kampus

Kampus USU Padang Bulan Medan memiliki luas 1.188.331 m². Kampus ini digunakan sebagai tempat kegiatan akademik, administrasi, olah raga, seni, perumahan dosen, dan kegiatan mahasiswa lainnya. Di kampus ini telah dibangun Rumah Sakit USU seluas 38.242 m². Rumah Sakit USU beroperasi sejak 28 Maret 2016 dan bermitra dengan BPJS sejak 1 April 2016. Rumah Sakit USU juga memperoleh akreditasi Paripurna pada tanggal 30 Desember 2016. Dengan demikian USU berupaya untuk terus meningkatkan kemampuan operasional RS termasuk dengan menambah jumlah kamar rawat inap dalam meningkatkan pelayanan kesehatan kepada masyarakat Sumatera Utara.



Gambar 2. Peta Kampus USU

Untuk mengantisipasi penambahan jumlah mahasiswa sesuai dengan kecenderungan meningkatnya peminat tiap tahun dan untuk pengembangan program studi dan keilmuan, USU telah mengupayakan lahan baru untuk keperluan pengembangan kampus. Saat ini USU memiliki lahan untuk pengembangan Kampus II seluas 300 Ha di Kuala Bekala, Kabupaten Deli Serdang. Pada tahun 2017, sedang dibangun Embung Utara di Kampus Kwala Bekala sebagai prasarana pendukung kampus untuk mewujudkan konsep *Green Campus*. Pengembangan lebih lanjut akan dilakukan pada kampus Kwala Bekala untuk memperkuat fungsi Tri Dharma USU di Sumatera Utara dan secara nasional. USU juga mempunyai laboratorium lapangan Kebun Tambunan A di Kabupaten Langkat seluas \pm 550 Ha untuk kebun percobaan bagi mahasiswa USU bidang ilmu terkait.

C.1.8. Ruang Kuliah dan Ruang Dosen/Tenaga Kependidikan

Untuk menunjang suasana akademik yang kondusif, USU harus menyediakan sarana dan prasarana yang memadai sesuai dengan standar minimal yang telah ditetapkan oleh Kementerian Ristek Dikti, dengan rasio luas bangunan 4 m² per mahasiswa bidang eksakta dan 3 m² per mahasiswa bidang noneksakta. Oleh karena itu USU harus segera melakukan pemetaan kebutuhan ruang kuliah dan pengembangannya agar memenuhi standar nasional perguruan tinggi. Penataan jadwal pemakaian ruang kuliah yang bersifat sentralisasi untuk seluruh program studi juga diperlukan agar pemakaian ruangan berdasarkan kapasitasnya menjadi optimum.

Sebagian besar dosen USU masih belum memiliki ruangan yang memadai untuk bekerja, sesuai dengan rasio luas ruangan per dosen seluas 4 m² yang ditetapkan oleh Kementrian Ristek Dikti. Selain belum memadai, ketersediaan ruang dosen juga tidak merata untuk setiap fakultas. Ketersediaan ruang tenaga kependidikan juga masih perlu penambahan untuk memenuhi standar juga seluas 4 m² per orang. Salah satu program yang akan dilakukan USU pada tahun 2018 adalah membangun Fakultas Kehutanan di Kampus USU Kwala Bekala untuk memenuhi kebutuhan ruangan bagi Fakultas Kehutanan yang merupakan fakultas terbaru di USU dan Gedung Program Studi Perpustakaan di Kampus USU Padang Bulan.

C.1.9. Laboratorium dan Pusat Unggulan Riset

Dalam mendukung kegiatan belajar mengajar, USU saat ini telah memiliki Laboratorium Ilmu Dasar (LIDA) yang melayani praktikum ilmu pengetahuan alam seperti Biologi, Kimia dan Fisika untuk mahasiswa tingkat dasar. Setiap fakultas juga memiliki laboratorium pendidikan untuk kegiatan praktikum program studi terkait. Namun kondisi ruangan dan peralatan laboratorium belum seluruhnya memenuhi standar ideal yang dibutuhkan. Demikian juga beberapa laboratorium pendidikan telah memiliki sarana prasarana yang memadai namun dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang demikian cepat serta untuk memperkuat keunggulan kompetitif, USU harus segera memperkuat dan mengakreditasi laboratorium-laboratorium tersebut. Oleh karenanya pada tahun 2017 USU telah mengalokasikan anggaran sebesar

Rp.30.000.000.000,- untuk peremajaan laboratorium LIDA dan laboratorium penelitian fakultas lainnya yang direncanakan juga untuk terus dikembangkan hingga tahun 2020 melalui penetapan standarisasi dan kualitas secara bertahap.

Beberapa fakultas juga memiliki laboratorium penelitian atau pusat riset yang perlu diperkuat untuk meningkatkan standar kualitas laboratorium tersebut ke level internasional sehingga menjadi pusat penelitian terpadu yang dapat diandalkan oleh industri dan perguruan tinggi lainnya.

C.1.10 Gedung Perpustakaan dan Koleksi Bahan Pustaka

Perpustakaan Universitas Sumatera Utara berada di tengah Kampus USU di Jln. Perpustakaan No. 1 Kampus USU Medan. Perpustakaan universitas terintegrasi dengan perpustakaan cabang di fakultas, baik sistem layanan, koleksi, keanggotaan, maupun pustakawan. Terdapat 10 perpustakaan cabang yang berada di 10 fakultas. Luas seluruh ruangan perpustakaan cabang mencapai 1.231 m², sedangkan luas gedung perpustakaan Universitas mencapai 6.090 m². Gedung dan ruangan tersebut mengakomodasi ribuan judul dan eksemplar koleksi, baik cetak maupun elektronik. Selain itu, gedung dan ruangan perpustakaan tersebut juga mengakomodasi perabotan perpustakaan berupa rak buku, meja dan kursi baca, dan beberapa komputer untuk penelusuran dan akses informasi dan server. Gedung perpustakaan universitas dapat menampung sekitar 900 orang pembaca dalam waktu yang bersamaan.

Perpustakaan USU memiliki database yang memuat seluruh tugas akhir mahasiswa dan karya ilmiah dosen yang dapat diakses secara *online* yang disebut dengan USU *Repository*. Perpustakaan juga melanggan sejumlah database *e-journal* yang juga dapat diakses secara gratis oleh seluruh sivitas akademika. Akses ke seluruh sumber daya informasi baik yang tersedia di web perpustakaan maupun di internet dapat melalui kabel dan perangkat *Wi-Fi*. Perpustakaan sebagai fasilitas penunjang utama program Tridharma PT memiliki peranan yang besar dalam mendukung misi dan tujuan USU sebagai pusat pendidikan yang mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas, yang mampu bersaing secara global dan mampu mengembangkan diri sesuai dengan kebutuhan lingkungan kerja. Para peneliti USU diharapkan mampu

menghasilkan penelitian yang dapat mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni serta menjadikan USU sebagai pusat konsultasi dan rujukan bagi dunia usaha/industri. Berkaitan dengan itu, Perpustakaan USU terus berupaya untuk menyelaraskan peranannya dalam mengikuti dinamika perkembangan USU.

Untuk keperluan pengajaran dan penelitian dan agar sivitas akademika USU tetap dapat mengikuti perkembangan ilmu dan teknologi terkini maka koleksi langganan *e-book* dan *e-journal* dari jurnal-jurnal yang bereputasi internasional serta jurnal terakreditasi nasional harus dapat dilanggankan secara berkelanjutan.

C.1.11. Pusat Sistem Informasi

Semua sistem informasi yang digunakan oleh USU di hosting pada server yang ada di USU yang terkoneksi dengan jaringan LAN USU dan jaringan Internet yang kecepatannya telah ditingkatkan menjadi 1000 MBps pada tahun 2017. Dengan demikian, dalam operasionalnya Sistem Informasi ini dapat diakses dari jaringan lokal maupun dari jaringan internet dengan baik. Sebagian besar Sistem Informasi yang ada di atas dikembangkan sendiri dengan bahasa pemrograman berbasis web (PHP) dan database server (MySQL).

Sebagai sarana komunikasi internal dan eksternal, USU memiliki sebuah website dengan url: www.usu.ac.id yang dapat diakses secara umum baik dari jaringan lokal maupun jaringan internet. Selain itu masing-masing fakultas, program studi dan unit-unit yang ada di lingkungan USU juga memiliki halaman website sendiri. Sebagai sarana untuk akses dari lingkungan kampus. USU telah melakukan pemasangan jaringan nirkabel dengan nama USUneta yang dapat digunakan oleh sivitas akademi USU untuk mengakses jaringan lokal dan jaringan USU. Namun saat ini dengan kapasitas mahasiswa sebanyak kurang lebih 53.000 orang dan jumlah dosen dan tenaga kependidikan diatas 2.000 orang maka infrastruktur jaringan dan perangkat keras beserta kapasitas bandwidth internet yang dimiliki ataupun dilanggan masih sangat kurang. Tersedianya informasi dan pengetahuan yang tak ternilai yang dapat diakses melalui jaringan internet

menyebabkan peremajaan infrastruktur jaringan kabel dan nirkabel di Kampus USU menjadi suatu keharusan.

Kebutuhan atas penambahan jenis sistem informasi maupun pemuktahiran sistem informasi yang ada sangat diperlukan dalam mendukung tata kelola universitas yang baik. Selain sistem informasi yang perlu dimuktahirkan, USU juga diwajibkan untuk memiliki piranti lunak (*software*) pendukung kegiatan pendidikan dan penelitian baik yang tidak berbayar (*open source*) maupun yang berbayar (berlisensi). Hal ini wajib ditempuh untuk menguatkan kapasitas inovasi dan meningkatkan produktivitas riset serta meningkatnya kualitas pembelajaran di USU.

C.1.12. Fasilitas Lainnya

USU menyediakan fasilitas lapangan sepak bola, basket, tenis, tenis meja, voli, bulu tangkis, futsal, *softball*, dan ruang untuk olahraga tinju, judo, *fitness*, dan gedung kesenian. Namun saat ini fakultas tersebut membutuhkan peremajaan untuk meningkatkan prestasi mahasiswa di bidang olahraga. Selain itu, kegiatan mahasiswa ditunjang juga dengan penyediaan gedung untuk Pemerintahan Mahasiswa, SAHIVA, Unit Kegiatan Mahasiswa, Bimbingan dan Konseling, Auditorium, Pendopo, dan Gelanggang Mahasiswa. Untuk mendukung pelayanan kesehatan USU memiliki Rumah Sakit yang telah diresmikan terbuka untuk umum oleh Menristekdikti pada tahun 2017 dimana pada kesempatan tersebut juga disampaikan oleh Menristekdikti bahwa Rumah Sakit USU secara umum membutuhkan bantuan pendanaan sebelum dapat berdiri secara mandiri untuk pendanaan operasionalnya setidaknya untuk masa waktu 5 (lima) tahun. USU juga memiliki asrama yang disediakan untuk menampung mahasiswa putra dan putri, dan bangunan Wisma USU di Medan dan Berastagi. Untuk mendukung transportasi mahasiswa didalam kampus, telah dikembangkan Bus Lintas USU yang didukung dari pendanaan hibah dan kerjasama. Sistem pengelolaan dan pemanfaatan fasilitas di atas perlu dikoordinasikan dan dikelola secara sentralisasi oleh USU melalui biro aset sehingga seluruh sivitas akademika dan tenaga kependidikan dapat memperoleh akses yang sama dalam pemanfaatan fasilitas yang dibutuhkan.

C.1.13 Analisis penyelenggaraan Universitas Sumatera Utara PTN-BH berdasarkan asumsi Makro dan Mikro.

Rencana Kerja dan Anggaran TA.2018 Universitas Sumatera Utara disusun berdasarkan asumsi makro yang terdiri dari tingkat inflasi yang diperkirakan BI sekitar 4.5% untuk tahun 2018, pertumbuhan ekonomi sebesar 5.1 – 5.9%, kurs per 1US\$ sebesar Rp. 13.900,-, tingkat bunga deposito berada pada nilai 6.25% dan tingkat bunga pinjaman pada rentang 11-12% untuk tahun 2018. Selain itu proposal RKA TA.2018 USU ini juga memperhatikan standar dan kebijakan yang berlaku seperti PSAK Nomor 45 untuk penyusunan laporan keuangan dan PSAK Nomor 16 untuk pelaporan aset.

Untuk kegiatan rutin dan pengembangan Universitas Sumatera Utara membutuhkan dukungan Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum berdasarkan tarif dan Uang Kuliah Tunggal yang berlaku dan juga sebagai upaya untuk memenuhi Kontrak Kinerja dan meningkatkan peran utama USU dalam meningkatkan kualitas Pendidikan Tinggi di Indonesia.

C.2. Faktor Eksternal

C.2.1. Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

Indonesia akan menghadapi permasalahan yang kompleks dengan tingginya laju pertumbuhan penduduk, eksploitasi sumber daya alam yang berlebihan, penurunan ketersediaan pangan dan air, keterbatasan energi berbasis fosil, dan perubahan iklim. Secara khusus Indonesia sebagai negara kepulauan yang berada di kawasan rawan bencana dan beriklim tropis juga akan mengalami masalah kesehatan dan keamanan yang semakin pelik. Dengan adanya tuntutan agar Indonesia tidak terlalu bergantung dengan pihak maupun teknologi asing untuk memecahkan permasalahan yang dihadapinya, maka USU ikut bertanggung jawab mengantisipasi dan mengatasi permasalahan nasional melalui penggalian dan pengembangan potensi lokal dengan mengimplementasikan bidang unggulan TALENTA. Dengan demikian USU dapat menghasilkan sivitas akademika dan lulusan yang dapat meningkatkan independensi Indonesia dalam ketergantungan teknologi dan ekonomi global.

C.2.2. Sosial Budaya

Dampak globalisasi mempengaruhi seluruh aspek kehidupan termasuk aspek sosial dan budaya. Interaksi antar budaya menyebabkan memudarnya nilai-nilai luhur Pancasila seperti menipisnya rasa nasionalisme, patriotisme, dan semangat gotong-royong. Dampak kemajuan pesat teknologi informasi juga pada akhirnya mengubah gaya hidup menjadi individualistik, hedonistik, intoleransi, dan konsumtif. Dampak ini pada akhirnya akan mempengaruhi iklim pendidikan di Indonesia sehingga menjadi tantangan bagi USU untuk mengantisipasinya melalui internalisasi tata nilai utama BINTANG.

C.2.3. Ekonomi

Tingkat persaingan yang semakin kompetitif dalam dunia kerja setelah *Asean Economic Community* (AEC berlaku tahun 2015) memberikan konsekuensi masuknya tenaga ahli asing, termasuk lulusan universitas di kawasan Asean untuk bekerja di Indonesia. Hal ini akan meningkatkan persaingan untuk memperoleh pekerjaan bagi alumni perguruan tinggi di Indonesia termasuk USU. Gambaran ini memberikan harapan sekaligus tantangan yang harus dihadapi lulusan USU untuk mengantisipasi pertumbuhan ekonomi tersebut melalui lulusan yang memiliki tata nilai utama BINTANG dengan kompetensi bidang unggulan TALENTA. Oleh karenanya sejak tahun 2017 USU telah merancang pembentukan Badan Usaha USU dan diharapkan dapat diwujudkan pada tahun 2018 yang dimaksudkan untuk dapat menjadi sumber pembiayaan dalam pembekalan mahasiswa USU secara akademik dan dalam praktek kerja lapangan dan membantu penyerapan tenaga kerja melalui unit usaha yang akan didirikan.

C.2.4. Politik

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) periode 2015-2019, Indonesia akan memantapkan pembangunan secara menyeluruh dengan menekankan pembangunan dengan keunggulan kompetitif, perekonomian yang berbasis pemanfaatan secara efisien sumberdaya alam (SDA), sumberdaya manusia (SDM) yang bermutu serta kemampuan ilmu pengetahuan. Sementara itu, RPJM

Daerah Sumatera Utara periode 2014-2018 menekankan pada pemantapan pembangunan secara menyeluruh dengan penekanan pada daya saing daerah yang dilandaskan pada SDM dan SDA melalui pemanfaatan teknologi. Konvensi yang dilakukan UNESCO pada tahun 2003 menyatakan bahwa perlu mengamankan warisan budaya yang tak berwujud (*intangible cultural heritage*) yang merupakan kearifan lokal. Berdasarkan hal-hal di atas, maka USU sangat dituntut peranannya dengan mengembangkan bidang unggulan TALENTA.

C.2.5. Dunia Pendidikan Tinggi

C.2.5.1 Regulasi Pendidikan Tinggi

Amanat amandemen Undang-Undang Dasar 1945 menyatakan bahwa APBN mengalokasikan sebesar 20% untuk pendidikan. Hal ini memberikan gambaran bahwa peningkatan mutu SDM menjadi prioritas pemerintah. Otonomi perguruan tinggi semakin diperluas dengan adanya status Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum seperti USU, sehingga membuka peluang yang lebih besar bagi pengembangan perguruan tinggi di Indonesia. Dengan kebijakan pemerintah tersebut di atas dan melihat potensi lokal Sumatera Utara, USU mampu mengembangkan keunggulan kompetitif, TALENTA.

C.2.5.2 Perguruan Tinggi Nasional dan Asing

Dalam beberapa tahun terakhir terjadi peningkatan jumlah perguruan tinggi negeri di Indonesia, yang akan menghasilkan lulusan dalam beberapa tahun ke depan. Selain itu, beberapa PTN di luar pulau Jawa mengalami peningkatan mutu secara signifikan. Di sisi lain, perguruan tinggi di negara-negara tetangga, khususnya dua negara tetangga yaitu Malaysia dan Singapura telah maju dengan pesat. Dengan demikian, persaingan alumni USU dengan alumniperguruan tinggi lainnya semakin ketat dalam hal persaingan mendapatkan pekerjaan.

Sebagai konsekuensi dari globalisasi, perguruan tinggi asing termasuk perguruan tinggi dari negara tetangga berpotensi untuk berdiri di Indonesia, termasuk di Sumatera Utara yang juga berakibat pada peningkatan persaingan dalam memperoleh pekerjaan bagi alumni USU. Pengembangan potensi lokal dan

khas Sumatera Utara menjadi kekuatan bagi USU untuk dapat bersaing dengan perguruan tinggi asing melalui implementasi bidang unggulan TALENTA sehingga mampu memperoleh akreditasi tertinggi dan reputasi internasional.

C.2.5.3 Industri dan Pengguna Lulusan

Permintaan tenaga kerja di berbagai bidang dengan kompetensi spesifik tetap tinggi. Hingga saat ini, minat masyarakat, instansi pemerintahan dan swasta serta industri dalam menerima alumni USU sebagai tenaga kerja cukup tinggi meskipun pengguna berpendapat bahwa masih ada lulusan yang kompetensinya belum memadai. Untuk itu, USU harus membangun kurikulum yang adaptif sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan oleh pengguna termasuk pengembangan perilaku sesuai dengan tata nilai utama BINTANG.

USU juga menjadi salah satu universitas dari 40 (empat puluh) perguruan tinggi di Indonesia yang diberi mandat oleh Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi untuk membentuk program studi profesi keinsinyuran yang telah dirintis pada tahun 2017 dan diharapkan dapat berjalan kegiatan akademiknya pada tahun 2018. Hal ini didorong oleh kebutuhan mendesak atas profesi keinsinyuran untuk memenuhi jumlah permintaan profesi insinyur di lapangan. Selain itu, sertifikasi profesi insinyur juga sangat diperlukan guna bersaing di era Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) yang sudah berlangsung di Indonesia.

C.2.5.4 Pendidikan dan Pengajaran

Perkembangan teknologi informasi menyebabkan perubahan paradigma metode pendidikan dan pengajaran. Dosen bukan lagi berperan sebagai sumber ilmu satu-satunya, tetapi lebih berperan sebagai fasilitator dalam kegiatan pendidikan dan pengajaran. Kegiatan tatap muka antara dosen dan mahasiswa seharusnya menjadi lebih menarik namun berdampak pada *depersonalisasi* dosen bagi peserta didik. Hal ini tidak kondusif bagi pengembangan tata nilai utama BINTANG yang diusung oleh USU. Oleh sebab itu, para Dosen USU dilatih agar mampu mengadopsi teknologi informasi dengan tetap menjadi figur tenaga pendidik yang berkualitas.

C.2.5.5 Penelitian

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat tidak terlepas dari penelitian yang terus menerus dilakukan oleh perguruan tinggi di dunia. Hasil-hasil penelitian tersebut kemudian diaplikasikan secara luas untuk meningkatkan kesejahteraan umat manusia. Kenyataan ini menjadi tantangan bagi USU mengingat sampai saat ini jumlah, mutu dan aplikasi hasil penelitian USU masih rendah dan terbatas. Upaya yang harus dilakukan oleh USU adalah memperkuat fasilitas dan alat laboratorium penelitian di lingkungan USU sehingga menghasilkan keunggulan kompetitif TALENTA. Hasil-hasil penelitian kemudian dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar, terdifusi ke dalam pengabdian kepada masyarakat, dan dimanfaatkan oleh industri.

C.2.5.6 Pengabdian Pada Masyarakat

Dosen dan mahasiswa melaksanakan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat dalam rangka mengimplementasikan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dimilikinya secara langsung kepada masyarakat. Namun kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat dianggap masih kurang berdampak bagi pengembangan dan pemberdayaan masyarakat. Oleh sebab itu, perlu dikembangkan peta jalan yang mengatur kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat termasuk pemanfaatan hasil penelitian dan pengembangan pada desa binaan.

D. Pencapaian Kinerja dan Target Kinerja PTN-BH

Bagian ini menguraikan mengenai pencapaian kinerja tahun lalu (2016), dan target kinerja yang akan dicapai (2017-2018), sesuai dengan Kontrak Kinerja yang sudah disepakati untuk Tahun 2016 dan 2017 dan yang diusulkan untuk Tahun 2018. Target Kinerja untuk setiap tahunnya dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4
Realisasi Kinerja 2016 dan Target Kinerja 2017 – 2018

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Syarat Nominal	Target	Realisasi	Target	
				2016		2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Meningkatnya kinerja dan akuntabilitas keuangan negara	Jumlah kasus hukum berat terhadap penyimpangan yang bersifat material	-	-	-	-	-
2.	Terwujudnya tata kelola yang baik serta kualitas layanan yang baik	Opini penilaian laporan keuangan oleh auditor publik	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP
		Indeks kepuasan pelayanan → Ombudsman	HIJAU	HIJAU	HIJAU	HIJAU	HIJAU
		Persentase UKT kelompok terendah	20%	20%	25,8%	20%	20%
3.	Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan	Jumlah mahasiswa yang teregistrasi		52.288	50.478	48.000	50.000
		Jumlah mahasiswa yang berwirausaha		400	451	450	450
		Jumlah lulusan bersertifikat kompetensi		596	1307	1000	1000
		Jumlah prodi terakreditasi unggul (A)	Lebih dari 80%	40	18	60	80
		Jumlah mahasiswa peraih medali emas tingkat nasional dan internasional	Nasional: minimal 4 Internasional: minimal 2	25	38	35	40
		Jumlah lulusan yang langsung bekerja		835	748	950	1500

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Syarat Nominal	Target	Realisasi	Target	
				2016		2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
4.	Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya	Jumlah dosen berkualifikasi S3		590	464	564	600
		Jumlah SDM yang meningkat karir dan kompetensinya		1.398	1.237	1.273	1.750
5.	Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan	Jumlah publikasi internasional		250	506	500	700
		Jumlah HKI yang didaftarkan		35	35	50	100
		Jumlah prototipe R & D → TKT 6		5	3	5	7
		Jumlah prototipe industri → TKT 7		2	1	2	3
6.	Meningkatnya kualitas kelembagaan	Peringkat USU di <i>QS University Ranking</i>		1.500	-	1.500	1.400
		Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi	A	B	B	A	A
		Jumlah Taman Sains dan Teknologi yang <i>mature</i>		-	-	-	-
		Jumlah Pusat Unggulan Iptek		4	-	4	6
7.	Menguatnya kapasitas inovasi	Jumlah produk inovasi → produk hasil litbang yang telah diproduksi dan dimanfaatkan pengguna	Produk (nominal)	5	1	4	6

Tabel 13. Proyeksi Laporan Aktivitas USU Periode 2017-2018

Aset Bersih Tidak Terikat	Catatan	sampai dengan 31 Desember 2018	sampai dengan 31 Desember 2017
Pendapatan	XXI		
Dana Non PNBPN :			
Pendapatan Jasa Layanan Pendidikan		373.995.336.000	446.946.977.181
Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya		106.404.983.993	65.575.765.690
Pendapatan Hibah Tidak Terikat Lainnya		-	85.000.000
Pendapatan Kerjasama Perorangan		10.000.000.000	9.199.261.929
Pendapatan Hasil Kerjasama Lembaga/badan Usaha		1.500.000.000	713.449.693
Pendapatan Hasil Kerjasama Pemerintah Daerah		38.500.000.000	15.022.578.391
Pendapatan Lainnya			0
Jumlah Dana non PNBPN (A)		530.400.319.993	537.543.032.884
Dana Pemerintah			
Anggaran Pendapatan Dan Belanja Negara (DIPA)	XXI.A	349.100.445.000	254.294.337.000
Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri		208.080.000.000	104.000.000.000
Jumlah Dana Pemerintah (B)		557.180.445.000	358.294.337.000
Jumlah Pendapatan (C) = (A+B)		1.087.580.764.993	895.837.369.884
Beban	XXI.B		
Beban Gaji dan Tunjangan		578.193.453.567	475.116.626.865
Beban Barang		189.800.420.164	124.833.683.470
Beban Jasa		34.691.297.115	20.576.080.929
Beban Pemeliharaan		106.192.854.052	44.803.576.778
Beban Perjalanan		8.305.019.869	6.920.849.891
Beasiswa			-
Beban Penyusutan, Amortisasi dan beban Penyisihan Piutang		153.570.762.036	110.946.380.630
Lain-lain		4.203.906.188	3.503.255.156
Jumlah Beban (D)		1.074.957.712.991	786.700.453.719
Kenaikan Aset Bersih Tidak Terikat			
Hibah Aset Gedung PT.Musimas & 2 Twin Blok Asrama (Kemenpera)			
Selisih Saldo Awal Kas Audit KAP dengan Saldo SP3B			
Selisih Saldo Awal Penyusutan KAP dan Simak BMN			
Kenaikan/Pengurangan dan Penurunan Nilai Aset (H)			
Kenaikan Aset Bersih (H) = (C - D)		12.623.052.002	109.136.916.165
Penggunaan dana cadangan		(253.309.978.233)	-
Aset Bersih awal Tahun (J)		2.186.766.123.631	2.077.629.207.466
Aset Bersih Akhir Tahun (K) = (H-I+J)		<u>1.946.079.197.400</u>	<u>2.186.766.123.631</u>

I. Penutup

Dokumen RKA Tahun 2018 USU ini disusun berdasarkan usulan dari seluruh unit kerja di lingkungan USU yang mengacu pada Rencana Strategis Universitas Sumatera Utara Tahun 2015-2019 sejalan dengan berubahnya status USU menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN-BH). Total nilai usulan RKA USU TA 2018 sebesar **Rp. 1.420.347.445.000,-**. Sumber pembiayaan USU Tahun 2018 berasal dari rencana penerimaan APBN, BPPTN-BH dan Usulan Investasi sebesar **Rp. 557.180.445.000,-**, serta Dana Non PNBPN yang di

dalamnya termasuk Dana Masyarakat dan Pengelolaan Kekayaan PTN-BH dengan total anggaran sebesar **Rp. 863.167.000.000,-**.

Alokasi belanja dari sumber pembiayaan di atas digunakan untuk pembiayaan Tridharma Perguruan Tinggi yang dikategorikan dalam kegiatan Pendidikan sebesar **Rp. 834.740.276.924,-**, Penelitian sebesar **Rp. 151.610.000.800,-**, Pengabdian Masyarakat sebesar **Rp. 40.700.000.000,-**, serta kegiatan Pengembangan sebesar **Rp. 393.297.167.276,-**. Dalam pembiayaan operasional Tridharma Perguruan Tinggi, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat dan Tenaga Kependidikan Non PNS menggunakan komponen Sumber Pembiayaan BPPTN-BH dan Non PNBK secara bersamaan. Begitu juga dalam pembiayaan kegiatan pengembangan universitas lainnya, yaitu Pengembangan Perpustakaan, Sistem Informasi, serta pengembangan dan operasional Rumah Sakit USU. Selain itu, komponen sumber pembiayaan BPPTN-BH juga dialokasikan untuk pembiayaan penambahan Dosen Tetap Non PNS dalam rangka mendukung akreditasi unggul program studi dan universitas.

RKA USU TA 2018 ini merupakan dokumen perencanaan yang digunakan sebagai pedoman operasional pelaksanaan kegiatan dan belanja dalam kurun waktu satu tahun anggaran dengan harapan dapat direalisasikan untuk kemajuan Universitas Sumatera Utara di masa yang akan datang. Pencapaian target serapan penerimaan dan pertanggungjawaban kegiatan akan dimonitor serta dievaluasi secara berkala demi mewujudkan *good university governance*.